

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP
NEGERI 4 SLEMAN
Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Farhan Budi Prasetyo
NIM. 16601241134

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN
REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP
NEGERI 4 SLEMAN**

**Oleh:
Farhan Budi Prasetyo
16601241134**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 4 Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan frekuensi ke dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah yang berjumlah 17 peserta didik atau 32,7%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman yang berkategori sangat tinggi yaitu 4 peserta didik atau 7,7%, tinggi 16 peserta didik atau 30,7%, sedang 13 peserta didik atau 25%, rendah 17 peserta didik atau 32,7% dan sangat rendah 2 peserta didik atau 3,9%.

Kata kunci : Minat, Ekstrakurikuler, dan Olahraga.

***INTEREST OF STUDENTS IN FOLLOWING SPORTS
EXTRACURRICULAR ACTIVITIES IN JUNIOR HIGH SCHOOL
STATE 4 SLEMAN***

By:
Farhan Budi Prasetyo
16601241134

ABSTRACT

This study aims to determine the interests of students in participating in sports extracurricular activities at junior high school state 4 sleman.

This research is a quantitative descriptive research. The method used in this study is a survey method. The study population was 7th and 8th grade high school junior students who participated in sports extracurricular activities. The instrument used in this study was a questionnaire. The analysis technique used in this study uses frequency in the form of a percentage.

The results interest of students in participating in sports extracurricular activities in junior high school state 4 Sleman is low with the consideration of the highest frequency in the low category of 17 students or 32.7%. The interest of students in participating in sports extracurricular activities in junior high school state 4 Sleman is categorized as very high, namely 4 students or 7.7%, high 16 students or 30.7%, while 13 students or 25%, low 17 students or 32.7% and very low 2 students or 3.9%.

Keywords : Interests, Extracurricular, Sports.

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MINAT PESETA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI SMP NEGERI 4 SLEMAN

Disusun oleh:

Farhan Budi Prasetyo
NIM 16601241134

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO.
NIP. 19610731 199001 1 001

Yogyakarta, 17 Juni 2020
Disetujui,
Dosen Pembimbing



Drs. Joko Purwanto, M.Pd
NIP: 196208051989011001

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHARGA DI SMP NEGERI 4 SLEMAN

Disusun oleh:

Farhan Budi Prasetyo
NIM 16601241134

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal, 22 Juni 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Drs. Joko Purwanto, M.Pd.
Ketua Penguji/Pembimbing

Riky Dwi Handaka, M.Or.
Sekretaris

Fathan Nurcahyo, M.Or.
Penguji I

Tanda Tangan



Tanggal

30/20

/6

30/20

/6

29/20

/6

Yogyakarta, 30 Juni 2020

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
"NIP." 19650301 199001 1 001

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farhan Budi Prasetyo

NIM : 16601241134

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Judul TAS : Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan
Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2020
Yang menyatakan,



Farhan Budi Prasetyo
NIM. 16601241134

MOTTO

*kesempatan tidak datang dua kali, maka gunakanlah kesempatan itu dengan
sebaik-baiknya.*

(Farhan)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Prasetyo, dan Ibu tercinta Marina yang selama ini telah menyayangiku, membimbingku, menghiburku di saat sedang mengalami masa sulit dan selalu mendoakanku yang terbaik serta selalu memberikan motivasi dan pengorbanan yang tidak dapat ku balas dengan apapun. Semoga Bapak dan Ibu selalu diberikan kesehatan, ketabahan dan kelancaran dalam beribadah dan semoga persembahan ini dapat memberikan sedikit kebahagian untuk Bapak dan Ibu.
2. Kedua kakak ku, Purbaya dan Anggit yang selalu menemaniku ketika berada di rumah dan senantiasa selalu mendoakan adiknya. Semoga kakak selalu diberikan kelancaran dan kebarokahan dalam segala urusan.
3. Semua teman-teman seperjuangan yang telah menemaniku sampai ketitik ini. Semoga mereka diberikan kesehatan dan selalu menjadi teman yang saling mendukung satu sama lain.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Joko Purwanto M.Pd. selaku dosen pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, revisian dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Jaka Sunardi, M.Kes., AIFO, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesaiya TAS ini.
3. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaa Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Sri Mawarti, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu mendukung hingga saya dapat mengerjakan TAS hingga selesai.

5. Sri Supriyanti, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Sleman yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Para guru dan staf SMP Negeri 4 Sleman yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Peserta didik SMP Negeri Sleman yang telah bersedia mengisi angket dalam penelitian ini.
8. Teman-teman kelas PJKR D 2016 yang selalu mendukung penulis saat mengerjakan TAS hingga akhir.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini, atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 14 Mei 2020
Penulis



Farhan Budi Prasetyo
NIM 16601241134

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Permasalahan	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Minat	7
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat	9
3. Ekstrakurikuler	13
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	22

BAB III

METODE PENELITIAN

A.	Desain Penelitian.....	25
B.	Definisi Operational Variabel Penelitian	25
C.	Waktu dan Lokasi Penelitian	26
D.	Instrumen Penelitian dan teknik pengumpulan data	27
E.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen	31
1.	Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)	31
2.	Uji Reliabilitas.....	32
F.	Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	37
B.	Pembahasan.....	50

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	54
B.	Impiklasi.....	54
C.	Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	----

LAMPIRAN	57
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Angket	30
Tabel 2. Rangkuman Hasil Validitas Angket.....	32
Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen.....	33
Tabel 4. Penilaian Acuan Norma dengan 1 – 5 Kategori.....	34
Tabel 5. Tabulasi Data Melalui Pendekatan PAN	35

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Gambar 1. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman.....	38
Gambar 2. Gambar 2. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Faktor Intern.....	39
Gambar 3. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Faktor Ekstern.....	41
Gambar 4. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Rasa Tertarik	42
Gambar 5. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Perhatian.....	44
Gambar 6. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Aktivitas	45
Gambar 7. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Lingkungan.....	47
Gambar 8. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Orangtua	48
Gambar 9. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Pembina Ekstrakurikuler	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas	58
Lampiran 2. Surat Ijin Uji Instrumen Dari Fakultas	59
Lampiran 3. Surat Keterangan SMP N 2 Sleman	60
Lampiran 4. Surat Keterangan SMP N 4 Sleman	61
Lampiran 5. <i>Expert Judgement 1</i>	62
Lampiran 6. <i>Expert Judgement 2</i>	63
Lampiran 7. Angket Uji Coba.....	64
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen Angket	68
Lampiran 9. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket.....	70
Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian	71
Lampiran 11. Angket Penelitian	73
Lampiran 12. Data penelitian	76
Lampiran 13. Frekuensi Data Penelitian	79
Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	84
Lampiran 15. Dokumentasi.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Menurut Permendikbud RI No 62 Tahun 2014 kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, kepribadian, bakat, minat, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang diikuti sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai cabang kegiatan sesuai dengan kemampuan dan kondisi sekolah.

Pengembangan kemampuan, kepribadian, bakat, minat, kerjasama, dan kemandirian peserta didik dapat berkembang dengan baik apabila kegiatan ekstrakurikuler berjalan sesuai rencana. Dalam Proses pembelajaran, minat merupakan hal yang penting sebab seseorang yang tidak memiliki dalam kegiatan yang dilakukannya, maka saat melakukan kegiatan tersebut tidak menghasilkan hasil yang maksimal bahkan tidak bisa mencapai tujuan. Minat merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler. Slameto (2010: 180) mengatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada

suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat peserta didik dapat dikembangkan dengan memperhatikan apa yang disukai oleh peserta didik. Apabila peserta didik tertarik atau menyukai suatu aktivitas maka peserta didik tersebut dikatakan memiliki minat.

Pada kenyataannya saat ini kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan minat peserta didik mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat masih ada sekolah yang belum dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tidak banyak juga sekolah-sekolah yang sudah dapat melakukan kegiatan yang dapat mengembangkan bakat, minat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler. Banyak sekolah-sekolah yang mengutamakan kegiatan yang menjadi unggulan di sekolah tersebut tanpa memperhatikan minat peserta didik di bidang yang kurang memberikan kontribusi yang cukup bagi sekolah.

SMP N 4 Sleman merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1967 dan pada saat ini memiliki guru sebanyak 22 orang, karyawan 6 orang, dan peserta didik sebanyak 393 orang Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 4 Sleman meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib berupa pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi non olahraga dan olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi bola *volley*, sepak bola, atletik, dan karate. Ekstrakurikuler non olahraga meliputi Inggris *club*, jurnalistik, MTQ, BTBQ, seni tari, seni musik, sains, batik, pramuka, tonti, dan seni lukis. Dengan jumlah peserta didik tersebut kegiatan ekstrakurikuler bisa mewadahi dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Proses masuknya ekstrakurikuler wajib (pramuka) tanpa adanya pengisian angket, semua peserta didik kelas 7 dan 8 langsung mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan harinya oleh sekolah. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan porses masuknya dengan pengisian/pemilihan melalui angket sesuai bakat dan minat peserta didik. Angket ini diberikan di awal tahun ajaran. Dari jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler itu kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, di luar jam intrakurikuler.

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada akhir semester peserta didik akan memperoleh nilai sebagai bentuk apresiasi. Untuk penilaian dilakukan secara kualitatif dengan rentang nilai A, B, C, dan D. Peserta didik wajib memperoleh minimal baik pada pendidikan kepramukaan karena nilai ini berpengaruh pada kenaikan kelas peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya. Untuk ekstrakurikuler pilihan pencapaian nilai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman meliputi: (1) sepak bola, (2) bola voli, (3) karate, dan (4) atletik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari yang sudah ditentukan oleh sekolah di luar jam intrakurikuler, namun antara peserta didik dan pembimbing dapat mengganti hari lain sesuai dengan kesepakatan. Peserta ekstrakurikuler adalah peserta didik kelas VII dan kelas VIII. Dari jumlah peserta didik kelas VII dan VIII yaitu sejumlah 256 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Animo peserta didik untuk mengikuti cabang olahraga cukup besar, namun kenyataan di lapangan perilaku peserta didik dalam

mengikuti ekstrakurikuler olah raga tidak sesuai dengan pilihannya. Peneliti menduga hal yang menyebabkan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga antara lain: bakat peserta didik itu sendiri, tersedianya fasilitas olahraga yang cukup lengkap, terpengaruh teman, dan faktor pembina ekstrakurikuler yang dianggap menarik.

Beberapa permasalahan lainnya yaitu peserta didik kurang memiliki perhatian khusus terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah, meskipun kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman cukup beragam dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Permasalahan ini terjadi karena banyak peserta didik yang lebih mengejar prestasi akademiknya dibandingkan dengan prestasi di bidang olahraga. Dengan adanya minat pada individu peserta didik akan membuat peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran sehingga setiap kegiatan yang didasari dengan minat pasti akan berjalan sesuai rencana.

Ekstrakurikuler olahraga dapat meningkatkan prestasi peserta didik di bidangnya, apabila saat mengikuti kegiatan tersebut didasarkan pada minat maka saat kegiatan berlangsung kendala yang dihadapi oleh peserta didik dapat diatasi karena minat dapat mendorong peserta didik untuk mempermudah dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan tidak mudah untuk menyerah. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui minat peserta didik memilih ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman.

B. Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya antusias peserta didik SMP Negeri 4 Sleman dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga.
2. Kurangnya keseriusan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Belum diketahui seberapa besar perhatian peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Sleman.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan skripsi ini dapat fokus dan tidak meluas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan: “Seberapa besar minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah pembinaan olahraga di sekolah.
2. Sebagai bahan masukan bagi para penanggungjawab pendidikan di sekolah dalam rangka peningkatan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
3. Bagi almamater dapat dimanfaatkan sebagai sumber bacaan yang berguna bagi semua pihak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat

Minat merupakan hal yang penting bagi kehidupan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Sumadi Suryabrata (2004: 70) mengatakan minat yaitu keadaan dalam individu seseorang yang mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan Slameto (2010: 180) mengatakan bahwa minat adalah perasaan menyukai atau memiliki rasa ketertarikan pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dan dilakukan secara sukarela.

Minat merupakan faktor psikologis yang dimiliki oleh setiap individu, sehingga minat sangat berpengaruh terhadap suatu kegiatan yang diikuti oleh seseorang. Minat adalah sumber motivasi seseorang untuk melakukan suatu kegiatan agar menghasilkan hasil yang positif yang berasal dari dalam individu maupun dari luar individu. Dengan adanya minat di dalam setiap individu maka kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Kegiatan yang sesuai dengan minatnya maka akan dilakukan secara sukarela dan tidak ada paksaan. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki minat terhadap sesuatu maka orang tersebut akan merasa tertarik dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki minat.

Djamarah (2008: 166) berpendapat minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Sedangkan Muhibbin Syah (2009: 136) mengatakan minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar peserta didik dalam bidang tertentu.

Djaali (2012: 121-122) mengatakan minat adalah rasa lebih suka dan memiliki rasa ketertarikan pada suatu kegiatan tanpa ada paksaan. Minat merupakan perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Minat pada dasarnya merupakan suatu hubungan antara diri sendiri dan faktor dari luar. Faktor minat memiliki peran penting terhadap suatu objek, pekerjaan, dan persoalan yang berhubungan dengan seseorang. Sedangkan Sardiman (2014: 76) mengatakan minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat apabila objek tersebut memiliki suatu sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.

Minat yang dimiliki oleh seseorang akan memberikan rencana dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Selain itu minat juga menambah rasa senang saat melakukan kegiatan yang ditekuni. Apabila peserta didik berminat pada suatu kegiatan yang diminatinya maka hasil yang diperoleh akan lebih bermakna. Peserta didik yang berminat terhadap suatu kegiatan baik teori maupun praktik akan berusaha lebih keras untuk mengikuti kegiatan tersebut. Namun apabila peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran tidak sesuai

dengan minatnya maka peserta didik tersebut tidak akan mendapatkan pengalaman sebaik-baiknya. Karena peserta didik tidak berminat untuk belajar, salah satunya dikarenakan peserta didik tidak memperoleh rasa senang dan tertarik pada pembelajaran kemudian akan menjadi bosan terhadap kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan keterangan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu aktivitas yang memiliki ketertarikan tanpa adanya paksaan dan menimbulkan rasa senang. Seseorang yang berminat pada suatu aktivitas maka akan memiliki keinginan untuk terlibat atau berkecimpung langsung tanpa ada yang menyuruh. Jadi minat timbul karena seseorang menginginkannya dan merasa senang tanpa terbebani sehingga kegiatan yang dilakukan akan mendapatkan hasil yang baik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat berpengaruh terhadap pencapaian sebuah tujuan yang diinginkan melalui kegiatan yang diikuti. Minat seseorang dapat dilihat melalui pengamatan secara langsung. Dengan melihat secara langsung di lapangan pada saat kegiatan dilakukan, keterlibatan seseorang untuk melaksanaan kegiatan sehingga dapat terlihat ekspresi yang menggambarkan persaan saat mengikuti kegiatan apakah terlihat gembira, antusias, bersemangat dan rasa senang. Minat tidak dapat muncul pada diri seseorang secara tiba-tiba tanpa adanya proses yang mempengaruhinya melainkan melalui berbagai proses. Minat bisa terus tumbuh dan berkembang melalui pendekatan dan interaksi terhadap lingkungan di sekitarnya. Munculnya minat dapat dipengaruhi faktor dari dalam individu seperti adanya rasa senang dan

bakat. Minat pun dapat dipengaruhi faktor dari luar individu seperti pengaruh teman sebaya, dukungan keluarga dan masyarakat.

Kecenderungan seseorang dalam mengikuti kegiatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Slameto (2010: 54) mengatakan faktor yang mempengaruhi minat diantaranya adalah:

1. Faktor intern, di mana faktor jasmaniah seperti kesehatan serta cacat tubuh sedangkan faktor psikologis seperti perhatian, tertarik dan juga aktivitas.
2. Faktor ekstern, di mana faktor keluarga seperti cara orangtua mendidik, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua dan latar belakang kebudayaan atau seperti faktor sekolah seperti metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik dan disiplin sekolah.

a. Faktor Intern

- 1) Rasa Senang

Bimo Walgito (2010: 224) menjelaskan bahwa perasaan adalah sebuah sifat sebagai suatu keadaan jiwa akibat adanya peristiwa-peristiwa yang ada pada umumnya menimbulkan goncangan pada individu yang bersangkutan. Jadi perasaan senang adalah suatu kegiatan yang dilakukan tanpa memiliki beban dengan perasaan yang senang.

- 2) Perhatian

Sumadi Suryabrata (2002: 14) berpendapat bahwa perhatian adalah pemusatan tenaga dan pikiran yang menuju pada suatu objek. Sedangkan Bimo

Walgitto (2010: 56) mengemukakan bahwa perhatian adalah pemuatan konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. Dapat disimpulkan dari pendapat diatas bahwa perhatian adalah pemuatan tenaga, pikiran, dan konsentrasi yang menuju pada suatu atau sekelompok objek.

3) Aktivitas

Sumadi Suryabrata (2004: 72) berpendapat bahwa aktivitas adalah banyak sedikitnya orang orang menyatakan diri, merealisasikan berbagai macam perasaan dan pikiran dalam tindakan yang spontan. Aktivitas merupakan partisipasi langsung dari individu terhadap suatu hal. Jadi aktivitas merupakan partisipasi seseorang melalui pikiran, perasaan atau tindakan secara langsung terhadap suatu kegiatan.

b. Faktor Ekstern

1) Lingkungan

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 55) berpendapat bahwa lingkungan adalah keluarga yang mendampingi dan merawat anak, sekolah, masyarakat hingga tempat bergaul beserta yang ada disekitarnya seperti flora dan fauna. Oleh sebab itu faktor lingkungan yang mendukung akan memberikan dampak yang bagus terhadap kegiatan yang berlangsung di sekitarnya sehingga tujuan dari kegiatan tersebut dapat tercapai. Begitu pula sebaliknya apa bila keadaan lingkungan di sekitar tidak mendukung maka akan berpengaruh terhadap

kegiatan di sekitarnya yang menyebabkan terhambatnya proses untuk mencapai tujuan.

2) Orangtua

Orang tua sangat berpengaruh terhadap keinginan anak dalam menentukan aktivitas yang dilakukan. Slameto (2010: 60) berpendapat bahwa cara orang tua dalam mendidik anaknya maka akan berpengaruh besar terhadap kehidupan anaknya. Apabila orangtuanya adalah atlet bolavoli maka tidak menutup kemungkinan anaknya juga akan tertarik mengikuti jejak orangtuanya. Hal ini dikarenakan anak sering melihat kegiatan yang dilakukan oleh orangtua sehingga anak akan memiliki perasaan yang mendalam terhadap kegiatan yang dilakukan oleh orangtuanya. Orangtua juga dapat mempengaruhi tumbuh kembang anak dengan cara memberi dorongan untuk menentukan pilihan anak dikarenakan posisi orangtua didalam keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap kehidupan anak-anaknya.

3) Pembina/Pelatih

Pembina/pelatih merupakan faktor yang penting bagi kegiatan ekstrakurikuler karena pembina merupakan sarana untuk menyalurkan materi pembelajaran yang akan diterima oleh peserta didik. Pembina ekstrakurikuler memiliki peran untuk mengajar, melatih, dan mengetahui bagaimana peserta didik bergaul dengan yang lain. Hal ini turut mempengaruhi besar kecilnya kadar aktivitas peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan kutipan di atas secara garis besar minat dapat dipengaruhi oleh faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam individu dan eksteren yang berasal dari luar individu.

3. Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Permendikbud RI Nomor 62 tahun 2014 pasal 1 Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Peraturan Menteri Nomor 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah pasal 5 ayat 5 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Peraturan Menteri Nomor 23 tahun 2017 tentang Hari Sekolah pasal 5 ayat 6 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan krida, karya ilmiah latihan olah bakat/olah minat dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan

Permendikbud RI Nomor 20 tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan pasal 1 ayat 7 menyebutkan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal. Kegiatan tersebut dilakukan di dalam maupun luar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan

menginternalisasi nilai-nilai aturan agama dan norma norma sosial. Sedangkan menurut kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan pendidikan karakter peserta didik seutuhnya sesuai dengan pendidikan nasional. Ekstrakurikuler digunakan untuk memperluas kemampuan yang dimiliki peserta didik. Zainal Arifin (2011: 173) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan tuntutan penguasa bahan kajian. Kegiatan ekstrakurikuler dapat berisi bahan pengayaan atau peerbaikan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal.

b. Ekstrakurikuler Olahraga

Iwan D. dalam Yandhi Hidayat (2010: 13) mengatakan bahwa ekstrakurikuler olahraga adalah salah satu bentuk kegiatan untuk melakukan pembinaan secara fisik, mental, dan sosial yang diharapkan dapat mengembangkan bakat minat peserta didik ke arah yang lebih positif. Olahraga dapat menimbulkan disiplin diri, mengetahui kewajiban dan menghadapi tugas sehari-hari, mengetahui hal itu erat kaitannya dengan pembinaan kemampuan peserta didik yang berpengaruh terhadap kepribadiannya. Soebroto dalam Yandhi Hidayat (2010: 13) berpendapat bahwa olahraga itu kegiatan jasmaniah atau

kegiatan fisik manusia yang berpengaruh terhadap kepribadian dari pelakunya. Selanjutnya Soebroto dalam Yandhi Hidayat (2010: 13) mengatakan bahwa olahraga dapat membentuk pribadi seseorang yang mampu bersikap sportif, bertanggung jawab, mandiri, dan mampu melaksanakan tugas sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga dilaksanakan di luar jam pelajaran yang sudah diakui Depdikbud yang salah satunya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik antara hubungan berbagai macam pelajaran. Tri Ani Hastuti (2008: 63) berpendapat bahwa ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan peserta didik, optimasi pelajaran terkait, menyalurkan bakat, minat, kemampuan, dan ketrampilan peserta didik untuk memantapkan kepribadian peserta didik. Hal ini sama halnya dengan pendapat Suryobroto (2009: 34) bahwa kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan fisik manusia dapat mempengaruhi terhadap kepribadian dari pelakunya. Kepribadian yang dimaksud dalam tumbuh kembang seseorang yaitu dapat membentuk jiwa yang bersikap sportif, bertanggung jawab, mandiri, dan dapat melaksanakan tugas sehari-hari.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak lepas dari nilai-nilai yang berorientasi pada pendidikan melainkan dalam kegiatan lainnya juga menekankan pada pembentukan karakter sehingga diharapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga ini peserta didik dapat melakukan kegiatan yang lebih bermanfaat serta mengurangi kegiatan negatif. Dalam hal ini kegiatan olahraga cukup digemari oleh remaja putra maupun remaja putri sehingga kegiatan ini dapat dikembangkan ke dalam hal-hal yang lebih penting.

c. Ekstrakurikuler di SMP N 4 Sleman

SMP N 4 Sleman merupakan lembaga pendidikan yang berdiri pada tahun 1967 dan pada saat ini memiliki guru sebanyak 22 orang, karyawan 6 orang, dan peserta didik sebanyak 393 orang Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 4 Sleman meliputi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan pilihan. Ekstrakurikuler wajib berupa pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan meliputi olahraga dan non olahraga. Ekstrakurikuler olahraga meliputi bola *volley*, sepak bola, atletik, dan karate. Ekstrakurikuler non olahraga meliputi Inggris *club*, jurnalistik, MTQ, BTBQ, seni tari, seni musik, sains. batik, pramuka, tonti, dan seni lukis. Dengan jumlah peserta didik tersebut kegiatan ekstrakurikuler bisa mewadahi dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik.

Proses masuknya ekstrakurikuler wajib (pramuka) tanpa adanya pengisian angket, semua peserta didik kelas 7 dan 8 langsung mengikuti kegiatan yang sudah ditentukan harinya oleh sekolah. Sedangkan ekstrakurikuler pilihan porses masuknya dengan pengisian/pemilihan melalui angket sesuai bakat dan minat peserta didik. Angket ini diberikan di awal tahun ajaran. Dari jumlah peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler itu kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, di luar jam intrakurikuler.

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada akhir semester peserta didik akan memperoleh nilai sebagai bentuk keberhasilan/pencapaian kompetensi. Untuk penilaian dilakukan secara kualitatif dengan rentang nilai a, b, c, dan d. Peserta didik wajib memperoleh minimal baik pada pendidikan kepramukaan karena nilai ini berpengaruh pada kenaikan kelas peserta didik. Bagi peserta didik

yang belum mencapai nilai minimal perlu mendapat bimbingan terus menerus untuk mencapainya. Untuk ekstrakurikuler pilihan pencapaian nilai sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik.

d. Karakteristik Anak Sekolah Menengah Pertama

Masa remaja dianggap mulai pada saat anak secara seksual menjadi matang dan berakhir saat ia mencapai usia usia mencapai matang secara hukum. Masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu awal masa dan akhir masa remaja. Awal masa remaja berlangsung kira-kira dari 13 tahun sampai dengan 16 tahun atau 17 tahun dan akhir masa remaja bermulai dari usia 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yaitu usia matang secara hukum.

Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adannya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan tingginya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

Menurut Sukintaka (1991: 64-65), anak tingkat SLTP kira-kira berumur antara 13-15 tahun, mempunyai karakteristik:

- 1) Jasmani
 - a) Laki-laki maupun putri ada pertumbuhan memanjang.
 - b) Membutuhkan pengaturan istirahat yang baik.
 - c) Sering menampilkkan kecanggungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - d) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi tak terbatas.
 - e) Mudah lelah, tapi tidak dihiraukan.

- f) Mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat.
 - g) Anak laki-laki mempunyai kecepatan dan kekuatan otot yang lebih baik dari pada putri.
 - h) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik.
- 2) Psikis atau mental
 - a) Banyak mengeluarkan energi untuk fantasinya.
 - b) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
 - c) Mudah gelisah karena keadaan yang remeh.
 - 3) Sosial
 - a) Ingin tetap diakui dalam kelompoknya.
 - b) Mengetahui moral dan etika kebudayaan.
- Persekawanan yang tetap makin berkembang.

e. Ciri-ciri Masa Remaja

1) Ciri Psikologis

M. Dalyono (2001: 9) menyatakan bahwa masa remaja, anak mempunyai kebutuhan akan adanya teman atau sahabat yang diharapkan dapat memahami penderitaan dirinya serta membantu mengatasi permasalahan pribadinya itu. Dalam tahap ini antara anak laki-laki dan anak perempuan terdapat perbedaan yang mencolok dan bahkan bertentangan. Beberapa perbedaan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Pada anak remaja laki-laki :
 - Aktif dan suka memberi
 - Suka memberi perlindungan
 - Aktif meniru pribadi pujaannya
 - Tertarik pada hal-hal yang abstrak dan intelektual
 - Berusaha menunjukkan diri mampu dan bergengsi.
- b) Pada anak remaja perempuan :
 - Pasif dan suka menerima
 - Suka mendapat perlindungan
 - Pasif tetapi mengagumi pujaannya
 - Tertarik kepada hal-hal yang bersifat konkret dan emosional
 - Berusaha menuruti dan menyenangkan orang lain.

2) Ciri fisik / biologis

Enung Fatimah (2006: 213) menyatakan bahwa pada saat seorang anak

memasuki masa pubertas yang ditandai dengan menstruasi pertama pada remaja perempuan dan perubahan suara pada remaja laki-laki. Saat itu, secara biologis remaja mengalami perubahan yang sangat besar. Pubertas menjadikan seorang anak tiba-tiba memiliki kemampuan untuk ber-reproduksi.

Anak perempuan akan mendapat menstruasi, sebagai pertanda bahwa sistem reproduksinya sudah efektif. Selain itu terjadi juga perubahan fisik seperti payudara mulai berkembang. Anak laki-laki mulai memperlihatkan perubahan dalam suara, otot dan fisik linnya yang berhubungan dengan tumbuhnya *hormone testosterone*. Bentuk fisik mereka akan berubah secara cepat sejak awal pubertas dan akan membawa mereka dalam dunia remaja.

3) Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman

Banyak cara untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik di bidang olahraga salah satunya dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ini dapat dijadikan sebagai wahana bagi peserta didik untuk menyalurkan, menampung, pembinaan minat, bakat, serta kegemaran yang berkaitan dengan program kurikulum dan dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah. Masa SMP merupakan masa dimana peserta didik mencari jati diri sebagai seseorang yang diakui di masyarakat. Hal tersebut mendorong peserta didik melakukan segala cara agar diakui baik dengan cara yang sesuai norma maupun yang melanggar aturan di masyarakat.

Salah satu upaya sekolah untuk menghindarkan dan mengantisipasi resiko tersebut, pihak sekolah membuat kegiatan di luar jam sekolah untuk mengisi waktu luang. Ekstrakurikuler olahraga merupakan salah satu bentuk untuk

mengisi waktu luang agar peserta didik agar mereka lebih terarah dan bisa berdampak positif. Sehingga tujuan kegiatan ekstrakurikuler olahraga yaitu mengembangkan bakat, memupuk mental peserta didik, dan menumbuhkan sifat sportif.

Ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman meliputi: (1) sepak bola, (2) *volley*, (3) karate, dan (4) atletik. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada hari yang sudah ditentukan oleh sekolah di luar jam intrakurikuler, namun antara peserta didik dan pembimbing dapat mengganti hari lain sesuai dengan kesepakatan. Peserta ekstrakurikuler adalah peserta didik kelas VII dan kelas VIII. Dari jumlah peserta didik kelas VII dan VIII yaitu sejumlah 256 yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga berjumlah 122 (47%) peserta didik yang lain tersebar di ekstrakurikuler yang lain.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penellitian yang dilakukan Faza Guruh Sadewa (2013) dengan judul “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta didik Memilih Ekstrakurikler Bolavoli di SMP N 1 Sleman”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survai dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 1 Sleman yang berjumlah 32 responden, dan seluruh anggota populasi dijadikan subjek penelitian. Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan memperoleh hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,943 Hasil penelitian identifikasi faktor yang mempengaruhi minat peserta didik memilih

ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, bahwa faktor *intern* memiliki andil sebanyak 36,62% dalam mempengaruhi minat peserta didik memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, dengan perincian indikator rasa senang memiliki presentasi sebesar 18,62% dan indikator ketertarikan memiliki persentase sebesar 18,00%. Sedangkan untuk faktor *ekstern* ternyata memiliki andil sebanyak 63,38% dalam mempengaruhi minat peserta didik memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman, yaitu engan perincian bahwa indikator pelatih memiliki presentasi sebesar 16,73%, indikator lingkungan memiliki persentase sebesar 15,59%, indikator fasilitas memiliki persentase sebesar 15,44% dan indikator keluarga memiliki persentase sebesar 15,62%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Dwi Wibowo (2010) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mendorong Peserta didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Ma’arif imogiri”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMP Ma’arif imogiri yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola yang berjumlah 34 peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang medorong peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMP Ma’arif imogiri menyatakan sedang. Secara rinci, sebanyak 2 orang (5,88%) menyatakan sangat tinggi, 9 orang (26,47%) menyatakan tinggi, 14 orang (38,24%)

menyatakan sedang, 7 orang (20,59%) menyatakan rendah, dan 3 orang (8,82%) menyatakan sangat rendah.

C. Kerangka Berpikir

Kegiatan pembelajaran di sekolah kini memiliki banyak pilihan sesuai dengan perkembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler peserta didik memiliki perbedaan antar masing-masing peserta didik. Kecenderungan pilihan peserta didik untuk memilih ekstrakurikuler akademis, ekstrakurikuler non akademis ataupun ekstrakurikuler olahraga banyak dipengaruhi oleh minat peserta didik. Kecenderungan pilihan peserta didik memilih ekstrakurikuler olahraga dapat dipengaruhi oleh teman ataukah ketertarikan dalam olahraga.

Minat adalah dimana rasa ketertarikan atau rasa senang yang ada dalam diri individu terhadap sesuatu. Dengan adanya minat peserta didik dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler olahraga tentunya karena adanya dorongan dari dalam dan dari luar sehingga peserta didik mantap untuk memilih kegiatan tersebut.

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, minat memiliki peranan penting keberhasilan peserta didik menjalani kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Seseorang yang memiliki minat dalam setiap kegiatan yang diikuti akan memiliki keinginan untuk terus berkembang dalam kegiatan tersebut. Minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari individu itu sendiri dan eksternal berasal dari luar individu. Dapat dimungkinkan minat peserta didik

dipengaruhi oleh faktor internal yang lebih besar pengaruhnya daripada faktor eksternal atau sebaliknya.

Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, kepribadian, bakat, minat, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik, dan kegiatan ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang diikuti sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. Adapun bentuk kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari berbagai cabang kegiatan sesuai dengan kondisi satuan pendidikan. Peraturan Menteri Nomor 23 Tahun 2017 Ayat 6 menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan krida, karya ilmiah latihan olah bakat/olah minat dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan latihan pada cabang olahraga yang sudah diatur oleh pihak sekolah. Ekstrakurikuler olahraga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan potensi, minat, dan bakatnya dalam bidang olahraga. Kegiatan ini mengandung nilai-nilai dan aspek seperti kerjasama, kemandirian, dan yang paling penting sportifitas. Kegiatan ini merupakan tempat untuk peserta didik menyalurkan minat, bakat, serta kegemaran yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sekolah.

Animo peserta didik untuk mengikuti di cabang olahraga cukup besar, namun kenyataan di lapangan perilaku peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga tidak sesuai dengan pilihannya. Peneliti menduga hal yang menyebabkan peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga antara lain: bakat peserta didik itu sendiri, tersedianya fasilitas olahraga yang cukup lengkap, terpengaruh teman, dan faktor pembina ekstrakurikuler yang dianggap menarik. Oleh karena itu penulis ingin mengetahui minat peserta didik memilih ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2005: 234) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu variabel dengan apa adanya misalnya tentang gejala atau keadaan. Penelitian dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang minat peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman.

Muhammad Muslich (2009: 2) menjelaskan bahwa kuantitatif merupakan keputusan yang menggunakan angka yang menghasilkan nilai atau angka untuk mendapatkan hasil yang berupa angka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kueisioner. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 4 Sleman.

B. Definisi Operational Variabel Penelitian

Abu Ahmad dan Cholid Narbuko (2007: 118) mengatakan variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini adalah minat peserta didik mengikuti ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman. Faktor-faktor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor dari dalam dan faktor dari luar peserta didik SMP N 4 Sleman dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga. Faktor dari dalam seperti: ketertarikan, perhatian, dan persepsi. Sedangkan faktor dari luar seperti:

lingkungan, keadaan ekonomi, metode mengajar, guru pembimbing, dan disiplin sekolah. Variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket.

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2016: 80) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam Penelitian ini yaitu peserta didik SMP N 4 Sleman kelas VII dan VIII yang mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Olahraga.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu non probability sampling. Non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 4 Sleman, khususnya untuk peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Adapun penelitian ini dilakukan di bulan Februari sampai Maret 2020.

D. Instrumen Penelitian dan teknik pengumpulan data

Arikunto (2005: 101) mengatakan “Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya”. Instrumen diperlukan agar penelitian yang dilakukan lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, lengkap, dan sistematis sehingga daa lebih mudah untuk diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan mengetahui pendapat dari subjek penelitian. Arikunto (2002: 128) menyebutkan bahwa angket atau kuesioner adalah sejumlah alat yang digunakan untuk mendapatkan mengungkap informasi yang diketahui oleh sampel. Sedangkan Sugiyono (2009: 142) berpendapat bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Angket dibedakan menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnnyasendiri. Angket tertutup adalah angket yang sudah diesediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup sebagai intrumen dari pengumpulan data penelitian.

Penskoran digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan

sangat tidak setuju (STS). Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2009 : 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek. Dari pendapat di atas maka teknik pengambilan data sebagai berikut:

1. Peneliti mencari tahu jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga ke guru/pendamping.
2. Peneliti memberikan kuesioner dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
3. Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

Untuk mengukur variabel ini digunakan kuesioner tertutup terdiri dari 36 butir pernyataan dengan empat pilihan jawaban, sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

- a. Nilai 4 : “Sangat Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan persentase lebih >75%-100%.
- b. Nilai 3 : “Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan persentase >50%-75%.
- c. Nilai 2 : “Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan persentase >50%-25%.
- d. Nilai 1 : “Sangat Tidak Setuju” Jika responden merasakan hal yang terdapat pada point jawaban dengan persentase >25%-0%.

Menurut Sutrisno Hadi (2013: 35) dalam menyusun instrumen penelitian ada tiga langkah, yaitu: mendefinisikan konstrak, menyidik faktor, dan meyusun butir pertanyaan.

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan kontrak adalah suatu tahapan untuk membuat batasan arti konstrak yang akan diteliti, dengan tujuan agar nantinya tidak terjadi suatu penyimpangan terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Konsep dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar minat yang mempengaruhi aktivitas seseorang sehingga akan diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat peserta didik kelas VII dan VIII dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahapan yang bertujuan untuk memadai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari konstrak yang akan diteliti. Berdasarkan teori faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas seseorang adalah faktor Internal yaitu faktor dari diri individu peserta didik: rasa senang, ketertarikan, perhatian, dan aktivitas. Faktor eksternal yaitu dari luar individu: lingkungan, keluarga, dan pembina ekstrakurikuler. Untuk mengungkap faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen yang kemudian dikembangkan menjadi suatu pertanyaan. Dari indikator-indikator tersebut maka disusun butir-butir pertanyaan yang dapat memberikan gambaran tentang faktor-faktor tersebut.

Tabel. 1 Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pertanyaan	
			Nomor	Jumlah
Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga	Intern	Rasa senang dan tertarik	1,2,3,4,5,6	6
		Perhatian	7,8,9,10,11,12	6
		Aktivitas	13,14,15,16,17,18	6
	Ekstern	Lingkungan	19,20,21,22,23,24	6
		Orang tua	25,26,27,28,29,30	6
		Pembina Ekstrakurikuler	31,32,33,34,35,36	6
Jumlah				36

d. Konsultasi (Kalibrasi Ahli)

Setelah butir-butir pertanyaan tersusun, maka langkah selanjutnya adalah mengonsultasikan dengan ahli (*judgement*) atau sering disebut kalibrasi ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Para ahli dapat

memberikan pendapat apakah instrumen dapat digunakan atau ada perbaikan (Sugiyono 2011 : 125).

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Sugiyono (2016: 177) menyebutkan bahwa validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Validitas soal uji coba dilakukan kepada 30 peserta didik kelas VII dan VII SMP Negeri 2 Sleman yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dengan jumlah 36 soal.

Untuk mengetahui validitas soal uji coba menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan angka kasar yang rumus lengkapnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sumber: Arikunto (2013: 87)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah subjek
 X = skor soal yang dicari validitasnya
 Y = skor total

Penafsiran validitas dengan menggunakan cara membandingkan Sig (2-tailed) dengan bantuan program SPSS dengan taraf 5% yaitu 0,05. Jika harga Sig (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka angket dinyatakan valid dan dapat dipakai

untuk mengukur tingkat minat peserta didik yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 4 Sleman.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Validitas Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Jumlah Semula	No. Item gugur	Jumlah Item Gugur	Jumlah Item valid
Minat peserta didika dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	<i>Intern</i>	Rasa Tertarik	6	0	0	6
		Perhatian	6	7,9,11,12	4	2
		Aktivitas	6	0	0	6
	<i>ekstern</i>	Lingkungan	6	0	0	6
		Orangtua	6	0	0	6
		Pembina Ekstrakurikuler	6	0	0	6
Total			36	4	4	32

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20 sebagai berikut dengan bantuan program SPSS.

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{St^2 - \sum piqi}{St^2} \right)$$

Sumber: (Sugiyono, 2016: 186)

Keterangan:

- K = jumlah item dalam instrumen
- pi = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1
- qi = 1-pi
- St^2 = varians total

Penafsiran harga koefisien korelasinya dengan melihat interpretasi nilai r. Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen ditentukan berdasarkan kriteria menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

No.	Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
1.	0,800-1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600-0,799	Tinggi
3.	0,400-0,599	Cukup
4.	0,200-0,399	Rendah
5.	0,00-0,199	Sangat Rendah

Sumber: (Sunarti & Selly Rahmawati, 2014: 99)

Adapun hasil uji reliabilitas instrumen berdasarkan perhitungan computer (SPSS) diperoleh koefisien 0,934. Dilihat dari tabel kriteria koefisien korelasi, maka instrumen soal uji coba tersebut bersifat reliabel dengan tingkat korelasi reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian instrumen angket dengan variabel minat siswa kelas VII dan VIII tersebut dapat dikatakan *reliable* dan dapat dipakai.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Sehingga data-data tersebut bisa ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase Anas Sudijono (2006: 43) Langkah-langkah analisis data ini dilakukan dengan cara: (1) Memberikan skor peserta didik pada tiap-tiap butir. (2)

Menjumlahkan skor peserta didik untuk keseluruhan butir-butir. (3) Membandingkan skor peserta didik dengan skor harapan sehingga diperoleh presentae. (4) Menentukan kriteria peserta didik. Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: Data yang diperoleh dari peserta didik adalah data kualitatif, yaitu berupa pilihan dari alternatif jawaban Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju.

Selanjutnya agar data tersebut dapat diolah secara analisis deskriptif, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu dengan cara memberi alternatif angka-angka pada jawaban. Semua pernyataan adalah positif alternatif, sehingga setiap alternatif jawaban sangat setuju diberi angka 4, setuju diberi angka 3, tidak setuju diberi angka 2, dan alternatif jawaban sangat tidak setuju diberi angka 1.

Data yang diperoleh kemudian dikonfersikan kedalam tabel prediksi, untuk mengklarifikasi minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman, maka akan ditemukan seberapa besar persentase untuk masing-masing kategori dengan menggunakan 5 kategori berdasarkan rumus Ngatman (2017: 77) sebagai berikut :

Tabel 4. Penilaian Acuan Norma dengan 1 – 5 Kategori

Rentangan Norma	Kategori
>Mean + 1,5 SD	Sangat Tinggi
Mean + 0,5 SD s/d <Mean + 1,5 SD	Tinggi
Mean – 0,5 SD s/d <Mean + 0,5 SD	Sedang
Mean – 1,5 SD s/d <Mean + 0,5 SD	Rendah
<Mean – 1,5 SD	Sangat Rendah

Dengan mangacu pada tabel Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan 5 kategori maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 5. Tabulasi Data Melalui Pendekatan PAN

Kategori	Pedoman	Hasil	Pembulatan
Sangat Tinggi	$>M + 1,5 SD$	$>104,3+1,5 (9,6) = 118,7$	>118
Tinggi	$M + 0,5 SD$	$104,3+0,5 (9,6) = 109,1$	109
Sedang	$M - 0,5 SD$	$104,3-0,5 (9,6) = 99,5$	99
Rendah	$M - 1,5 SD$	$104,3-1,5 (9,6) = 89,9$	89
Sangat Rendah	$<M - 1,5 SD$	$<104,3-1,5 (9,6) = 88,9$	<88

Keterangan:

Mean : 104,4

SD : 9,6

Adapun rumus dalam mencari Mean atau rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Sumber: (Edi Riadi, 2016: 68)

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x$ = Jumlah skor seluruh peserta didik

n = Jumlah peserta didik

Sedangkan untuk mencari standar deviasi atau simpangan baku yaitu terlebih dahulu mencari varian data yang akan diolah karena simpangan baku merupakan akar pangkat dari varian, rumus varian yaitu sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

Rumus Simpangan Baku (s)

$$s = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Sumber: (Edi Riadi, 2016: 68)

Keterangan:

s^2 : varian

s : *standard deviation*

x_i : nilai x ke-i

Setelah mendapat rata-rata dan standar deviasi, selanjutnya angka-angka tersebut dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan, kemudian dikalikan 100%, sehingga diperoleh persentase. Atau dengan rumus sebagai berikut: Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif presentasi. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/banyaknya individu

Sumber : (Anas Sudijono, 2006: 43)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

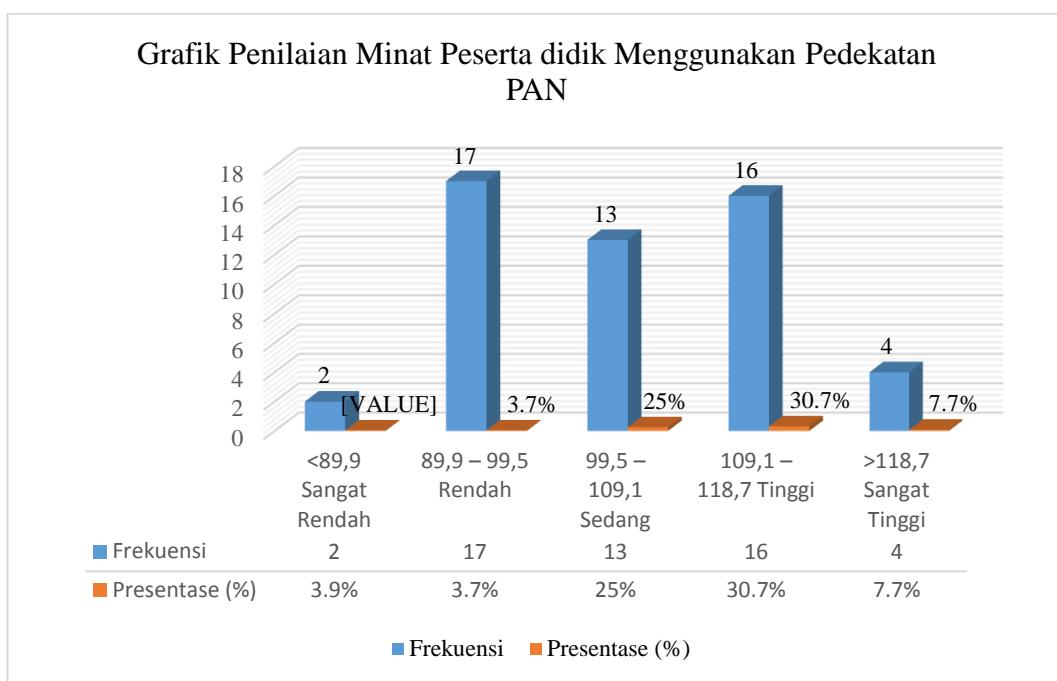
Hasil penelitian tentang minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman. Penelitian ini dilakukan pada hari Selasa, 1 Maret 2020 – 14 Maret 2020 dengan responden sebanyak 52 peserta didik kelas VII dan VIII. Dari hasil penelitian di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Esktrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman memiliki rerata (*mean*) sebesar 104,3, nilai tengah (*median*) sebesar 102,5, nilai sering muncul (*mode*) sebesar 95, dan simpangan baku (*standard deviation*) sebesar 9,6. Sedangkan skor tertinggi (*maximum*) sebesar 128 dan skor terendah (*minimum*) sebesar 87. Dari hasil angket peserta didik, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman rendah.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah yang berjumlah 17 peserta didik atau 32,7%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman yang berkategori sangat tinggi yaitu 4 peserta didik

atau 7,7%, tinggi 16 peserta didik atau 30,7%, sedang 13 peserta didik atau 25%, rendah 17 peserta didik atau 32,7% dan sangat rendah 2 peserta didik atau 3,9%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman.



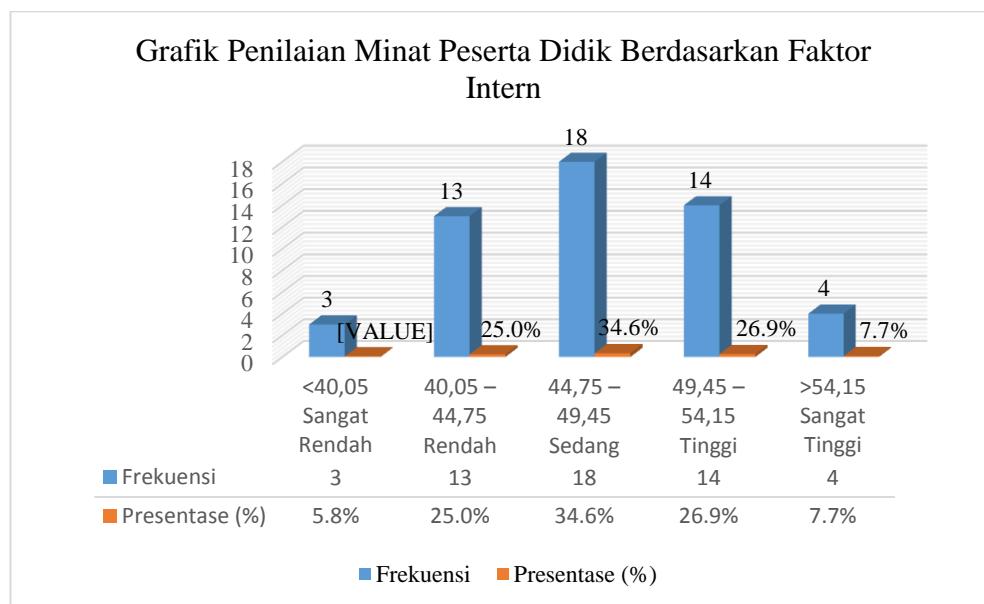
Gambar 1. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman.

2. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Faktor Intern

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman faktor intern dengan rerata sebesar 47,1, nilai tengah sebesar 47, nilai sering muncul sebesar 42, dan simpangan baku sebesar 4,7. Sedangkan skor terendah sebesar 38 dan skor tertinggi sebesar 56. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta

didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor intern.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor intern adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 18 peserta didik atau 34,6%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor intern yang berkategori sangat tinggi berjumlah 4 peserta didik atau 7,7%, tinggi 14 peserta didik atau 26,9%, rendah 13 peserta didik atau 25% dan sangat rendah berjumlah 3 peserta didik atau 5,8%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor intern:



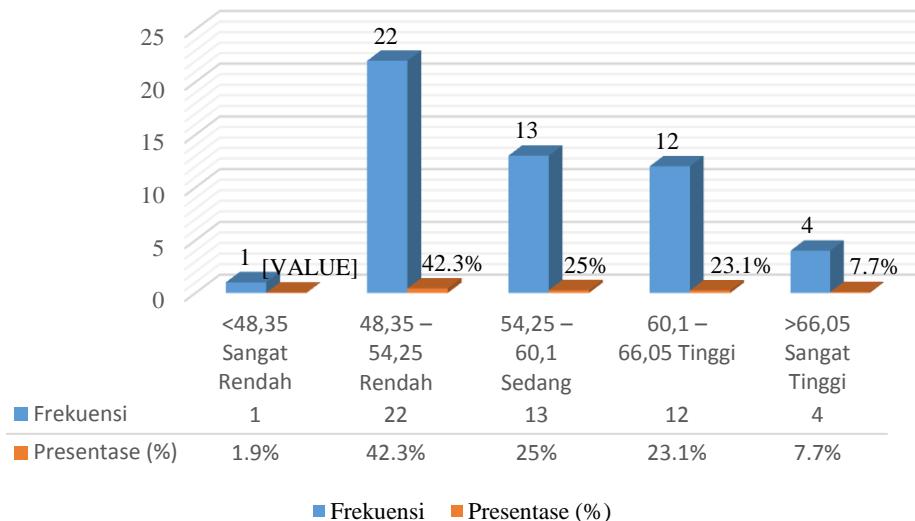
Gambar 2. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor intern.

3. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Faktor Ekstern

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman faktor ekstern dengan rerata sebesar 57,2, nilai tengah sebesar 56, nilai sering muncul sebesar 52^a, dan simpangan baku sebesar 5,9. Sedangkan skor terendah sebesar 47 dan skor tertinggi sebesar 72. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Perhatian.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor ekstern adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 22 peserta didik atau 42,3%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor ekstern yang berkategori sangat tinggi berjumlah 4 peserta didik atau 7,7%, tinggi 12 peserta didik atau 23,1%, sedang 13 peserta didik atau 25% dan sangat rendah berjumlah 1 peserta didik atau 1,9%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor ekstern:

Grafik Penilaian Minat Peserta Didik Menggunakan Faktor Ekstern



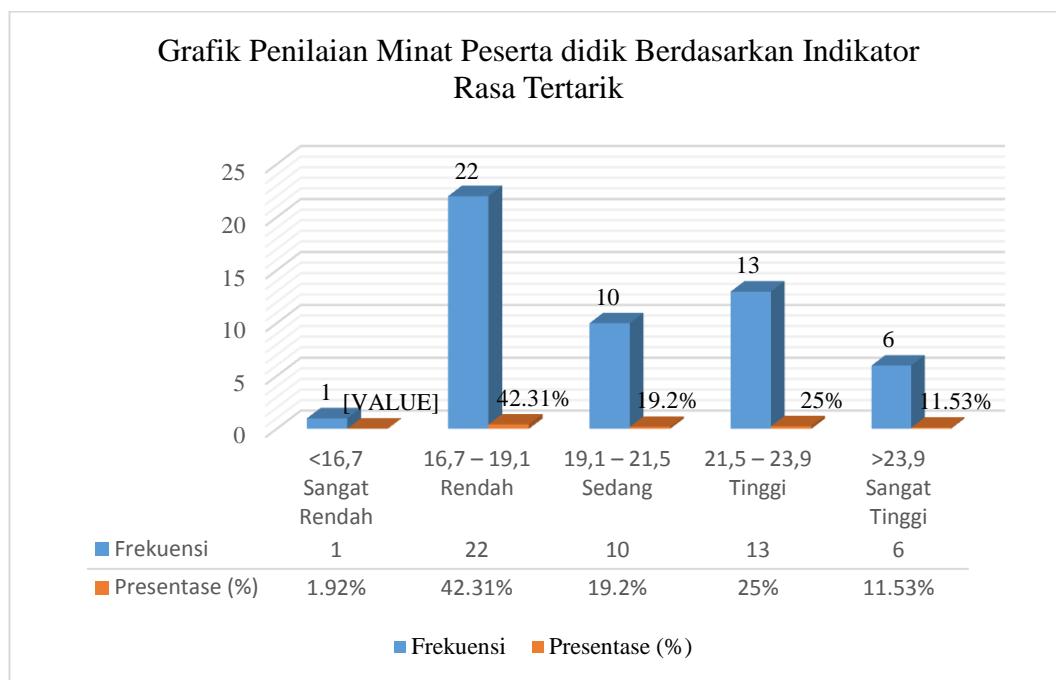
Gambar 3. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan faktor ekstern.

4. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman indikator rasa tertarik dengan rerata sebesar 20,3, nilai tengah sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 18, dan simpangan baku sebesar 2,4. Sedangkan skor terendah sebesar 16 dan skor terendah sebesar 24. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator rasa tertarik.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator rasa tertarik adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori

rendah dengan jumlah 22 peserta didik atau 42,32%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator rasa tertarik yang berkategori sangat tinggi berjumlah 6 peserta didik atau 11,53%, tinggi 13 peserta didik atau 25%, sedang 10 peserta didik atau 19,23% dan sangat rendah berjumlah 1 peserta didik atau 1,92%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator rasa terarik:



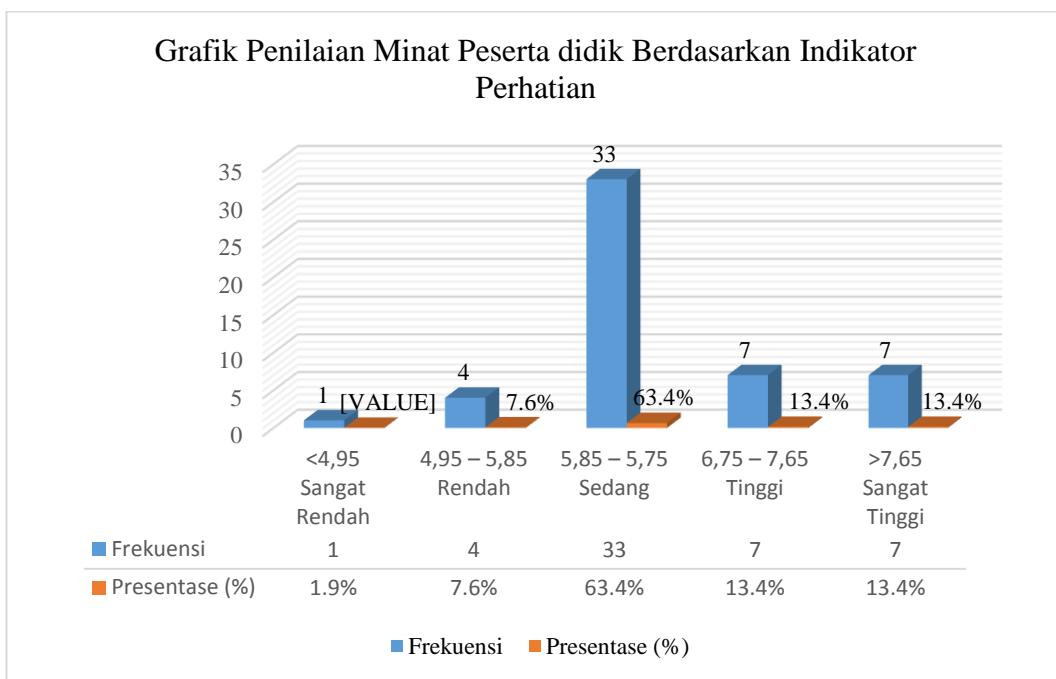
Gambar 4. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator rasa tertarik.

5. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Perhatian

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman indikator

perhatian dengan rerata sebesar 6,3, nilai tengah sebesar 6, nilai sering muncul sebesar 6, dan simpangan baku sebesar 0,9. Sedangkan skor terendah sebesar 4 dan skor tertinggi sebesar 8. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Perhatian.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Perhatian adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 33 peserta didik atau 63,4%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Perhatian yang berkategori sangat tinggi berjumlah 7 peserta didik atau 13,4%, tinggi 7 peserta didik atau 13,4%, rendah 7 peserta didik atau 7,6% dan sangat rendah berjumlah 1 peserta didik atau 1,9%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Perhatian:



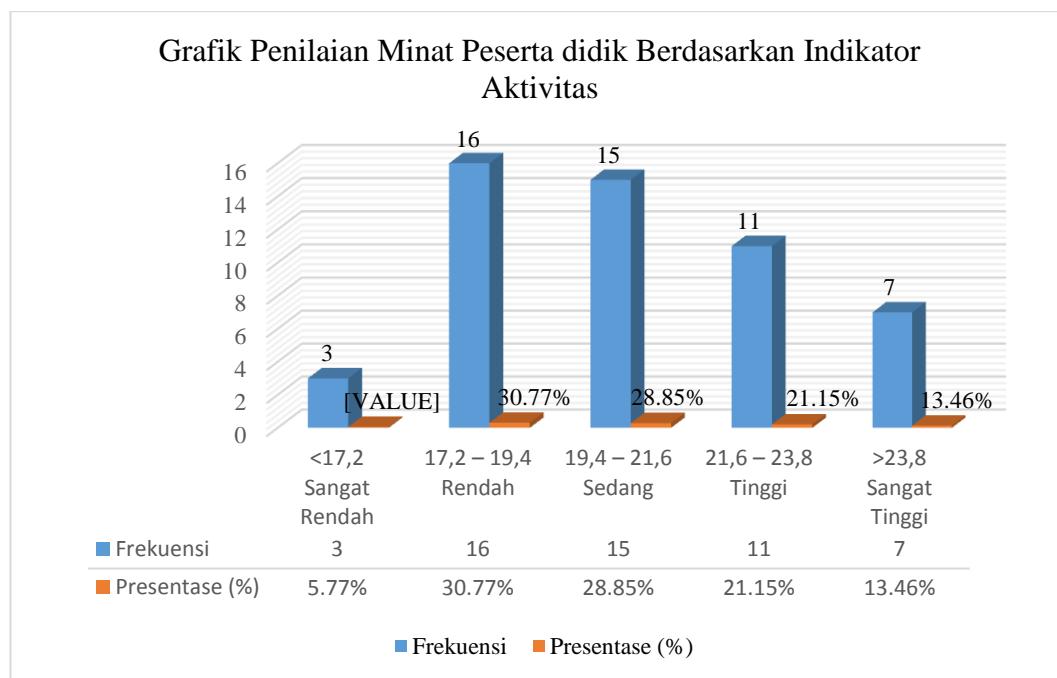
Gambar 5. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator perhatian.

6. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Esktrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Aktivitas

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman indikator Aktivitas dengan rerata sebesar 20,5, nilai tengah sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 18, dan simpangan baku sebesar 2,2. Sedangkan skor terendah sebesar 17 dan skor tertinggi sebesar 24. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Aktivitas.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Aktivitas

adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan jumlah 16 peserta didik atau 30,7%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Aktivitas yang berkategori sangat tinggi berjumlah 7 peserta didik atau 13,46%, tinggi 11 peserta didik atau 21,15%, sedang 15 peserta didik atau 28,85% dan sangat rendah berjumlah 3 peserta didik atau 5,77%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Aktivitas:

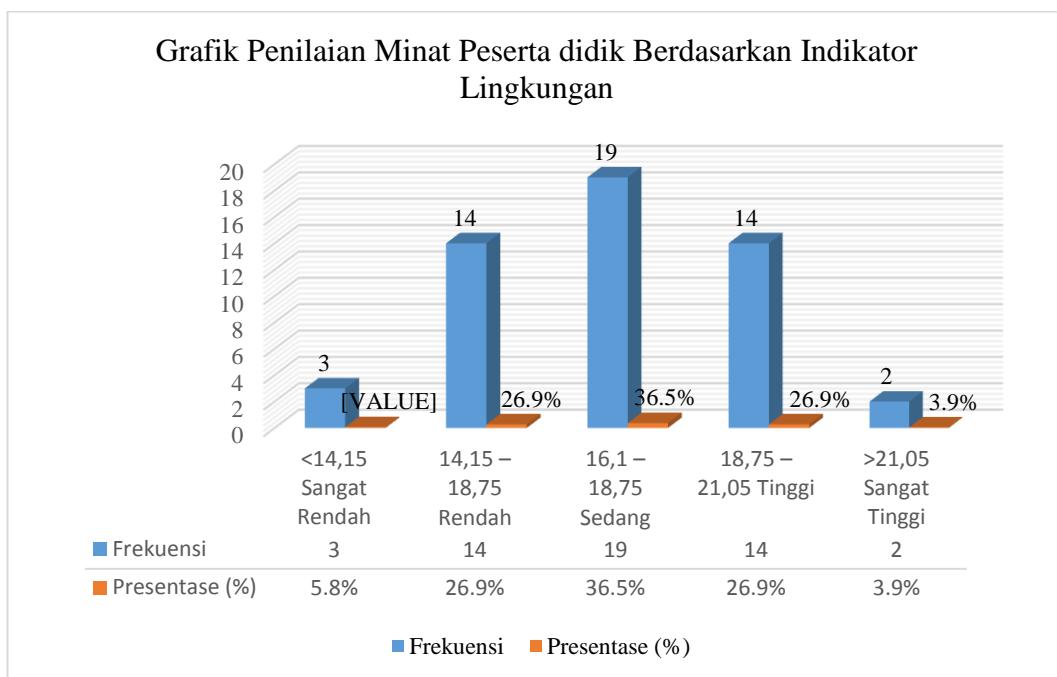


Gambar 6. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator aktivitas.

7. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Lingkungan

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman indikator Lingkungan dengan rerata sebesar 17,5, nilai tengah sebesar 17, nilai sering muncul sebesar 17, dan simpangan baku sebesar 2,3. Sedangkan skor terendah sebesar 13 dan skor tertinggi sebesar 24. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Lingkungan.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Ligkungan adalah sedang dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang dengan jumlah 19 peserta didik atau 36,5%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Lingkungan yang berkategori sangat tinggi berjumlah 2 peserta didik atau 3,9%, tinggi 15 peserta didik atau 26,9%, rendah 14 peserta didik atau 26,9% dan sangat rendah berjumlah 3 peserta didik atau 5,8%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Lingkungan:



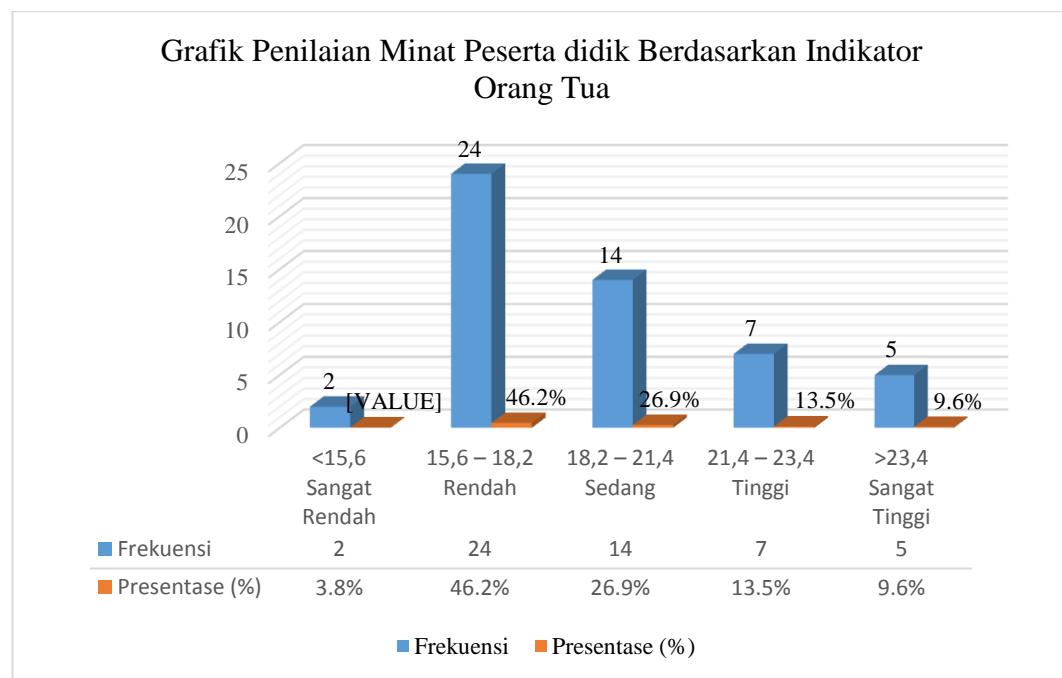
Gambar 7. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator lingkungan.

8. Deskripsi Hasil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Orangtua

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman indikator Orang tua dengan rerata sebesar 19,5, nilai tengah sebesar 18,5, nilai sering muncul sebesar 18, dan simpangan baku sebesar 2,6. Sedangkan skor terendah sebesar 15 dan skor tertinggi sebesar 24. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Orang tua.

Diketahui minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Orang tua adalah sedang

dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan jumlah 24 peserta didik atau 46,2%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Orang tua yang berkategoris sangat tinggi berjumlah 5 peserta didik atau 9,62%, tinggi 7 peserta didik atau 13,5%, sedang 14 peserta didik atau 26,9% dan sangat rendah berjumlah 2 peserta didik atau 3,8%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Orang tua:



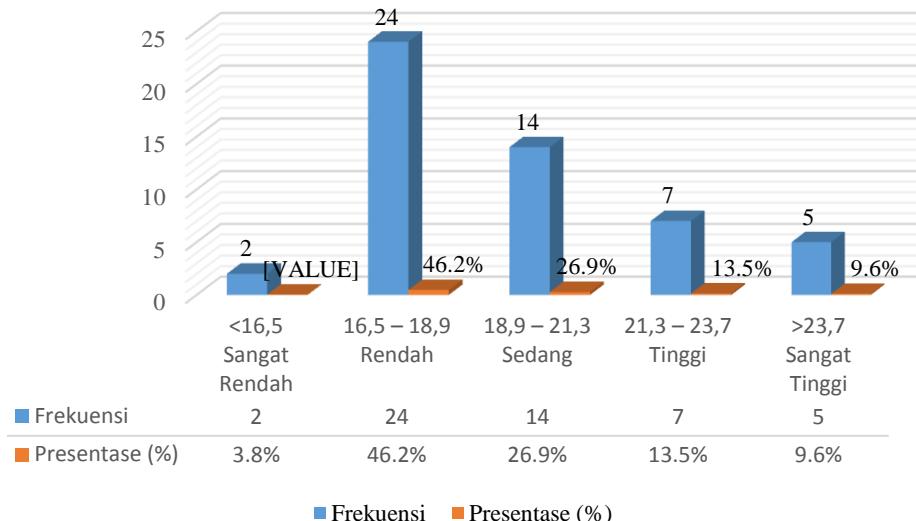
Gambar 8. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Orangtua.

9. Deskripsi Hsil Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman Berdasarkan Indikator Pembina Ekstrakurikuler

Dari hasil analisis data dapat dideskripsikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman indikator Pembina Ekstrakurikuler dengan rerata sebesar 20,2, nilai tengah sebesar 20, nilai sering muncul sebesar 18, dan simpangan baku sebesar 2,4. Sedangkan skor terendah sebesar 15 dan skor tertinggi sebesar 24. Dari hasil tes, maka dapat dikategorikan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Pembina Ekstrakurikuler.

Diketahui bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Pembina Ekstrakurikuler adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan jumlah 24 peserta didik atau 46,2%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Pembina Ekstrakurikuler yang berkategori sangat tinggi berjumlah 5 peserta didik atau 9,6%, tinggi 7 peserta didik atau 13,5%, sedang 14 peserta didik atau 26,9% dan sangat rendah berjumlah 2 peserta didik atau 3,8%. Berikut adalah grafik minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator Pembina Ekstrakurikuler:

Grafik Penilaian Minat Peserta didik Berdasarkan Indikator Pembina Ekstrakurikuler



Gambar 9. Diagram Batang Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman berdasarkan indikator pembina ekstrakurikuler.

B. Pembahasan

Minat adalah rasa ketertarikan kepada suatu objek atau kegiatan yang disertai dengan rasa senang, yang kemudian menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang dapat mendatangkan rasa kepuasan pada dirinya. Dalam penelitian ini minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar. Minat sangat dibutuhkan oleh siapapun untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan sesuatu. Minat dapat meningkatkan kinerja peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman.

Hasil penelitian tentang minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman menunjukkan hasil secara keseluruhan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman adalah rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan 17 orang atau 32,7%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman yang berkategori sangat tinggi 4 orang atau 7,7%, tinggi 16 orang atau 30,7%, sedang 13 orang atau 25%, rendah 17 orang atau 32,7% dan sangat rendah 2 orang atau 3,9%. Dari hasil tersebut dapat dikategorikan tingkat minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah rendah, dengan persentase sebesar 32,7%. Ekstrakurikuler yang sangat berpengaruh pada penelitian ini ada pada ekstrakurikuler bola voli dengan jumlah peserta didik 22 anak. Untuk jenis kelamin yang berpartisipasi dalam penelitian ini yaitu 33 perempuan dan 19 laki-laki sehingga peserta didik perempuan di penelitian ini memiliki pengaruh yang besar dalam menentukan hasil.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman berada pada kategori rendah. Dengan seperti ini dapat diartikan bahwa kegiatan ekstreakurikuler olahraga yang dilakukan memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga dipengaruhi oleh rasa ketertarikan terhadap pengemasan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Pengemasan ekstrakurikuler olahrga di SMP N 4 Sleman belum mampu menarik peserta didik untuk mengikuti kegiatan secara

maksimal. Perhatian peserta didik terhadap kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang sedang dilakukan dipengaruhi oleh tingkat keterikatan atau rasa senang peserta didik. Kecenderungan peserta didik secara dominan berada pada kategori rendah namun tidak sedikit peserta didik yang berpartisipasi dengan maksimal. Selain itu, dampak yang sangat besar terhadap minat peserta didik adalah aktivitas yang dilakukan. Kegiatan yang diberikan dapat menjadi faktor pendukung peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara maksimal.

Agus Sujanto (2008: 92) berpendapat bahwa minat sebagai sesuatu pemusat perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Menurut pendapat di atas pemusat perhatian adalah sesuatu yang muncul atau terlahir secara tidak sengaja yang menyertai individu tertentu. Berbanding lurus dengan pendapat tersebut bahwa minat peserta didik akan muncul dari dalam diri sendiri dengan adanya kemauan untuk meraih sesuatu yang diharapkan. Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga peserta didik akan tergerak oleh kemauan dari dalam diri akibat rangsangan yang ditimbulkan adanya aktivitas tersebut. Pengemasan kegiatan yang menarik ataupun adanya harapan yang ingin dicapai dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan secara maksimal.

Sifat ingin tahu peserta didik atau minat belajar peserta didik juga dapat mempengaruhi tingkat pemusat perhatian peserta didik terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Peserta didik yang memiliki sifat ingin tahu atau minat belajar yang tinggi dapat dilihat dari mudahnya peserta didik menjalankan perintah atau himbauan dari guru. Tingkat perhatian peserta didik ini akan

mendukung jalannya pembelajaran dengan maksimal. Selain tingkat perhatian peserta didik dalam pembelajaran ukuran seberapa besar minat peserta didik dapat juga dilihat dari kualitas aktivitas yang ditunjukan dalam mengikuti pembelajaran. Cara peserta didik mengikuti pembelajaran atau keseriusan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menunjukkan kualitas aktivitas peserta didik yang cukup.

Kegiatan yang dapat berjalan dengan baik adalah kegiatan yang dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat memiliki minat yang tinggi. Karena minat belajar yang tinggi akan mendukung tercapainya tujuan kegiatan yang hendak dicapai. Suatu kegiatan hendaknya dikemas sesuai dengan kebutuhan peserta didik mapun karakteristik dari kegiatan tersebut. Karena tidak semua peserta didik memiliki keterampilan, minat dan tujuan yang sama dalam kegiatan. Sehingga untuk mencapai tujuan yang diharapkan maka pengemasan suatu kegiatan yang baik menjadi faktor yang sangat penting. Selain itu, guru harus bisa menjembatani peserta didik yang memiliki keterampilan yang heterogen sehingga peserta didik dapat mengikuti kegiatan dan mendapat kesempatan serta perhatian yang sama dalam suatu kegiatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman rendah dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah yang berjumlah 17 peserta didik atau 32,7%. Minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP N 4 Sleman yang berkategori sangat tinggi yaitu 4 peserta didik atau 7,7%, tinggi 16 peserta didik atau 30,7%, sedang 13 peserta didik atau 25%, rendah 17 peserta didik atau 32,7% dan sangat rendah 2 peserta didik atau 3,9%.

B. Impiklasi

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai evaluasi pihak sekolah terhadap kualitas kegiatan ekstrakurikuler olahraga.
2. Dengan hasil penelitian ini juga, sekolah dapat menentukan tindakan yang tepat dalam mengemas kegiatan untuk meningkatkan minat, bakat peserta didik.

C. Saran

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan pihak sekolah dan pembina ekstrakurikuler dapat melakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan minat dan bakat peserta didik.
2. Sekolah diharapkan memfasilitasi pembelajaran agar dapat berjalan dengan maksimal dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Dwi Wibowo (2010) “*Faktor-faktor yang mendorong peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Ma’arif imogiri*”. skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad A. & Narbuko, C. (2007). *Metodolgi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, A. & Sholeh, M. (2005). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2005). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin, Z. (2011). *Evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dalyono, M. (2001). *Psikologi pendidikan* . Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djaali. (2010). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B. (2008). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi perkembangan*. Bandung : CV. Pustaka Setia
- Faza Guruh Sadewa (2013) “*Faktor yang mempengaruhi minat peserta didik memilih ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 1 Sleman*”. skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hastuti, T.A. (2008). Kontribusi ekstrakurikuler bolabasket terhadap pembinaan atlet dan peningkatan kesegaran jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 63.
- Hidayat, Y. (2010). Tingkat kebugaran jasmani peserta kelas olahraga di SMP N 13 Yogyakarta. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muslich, M. (2009). *Metode pengambilan keptusan kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngatman (2017). *Evaluasi pendidikan*. Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung.
- Permendikbud. (2014) *Permendikbud No. 62 tentang kegiatan ekstrakurikuler*. Jakarta: Permendikbud.
- Permendikbud. (2017) *Permendikbud No. 23 tentang hari sekolah*. Jakarta: Permendikbud.

- Permendikbud. (2018). *Permendikbud No. 20 tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan pendidikan formal*. Jakarta: Pemendikbud.
- Riadi, E (2016). *Statistik penelitian (Analisis Manual dan IMB SPSS)*. Yogyakarta: CV. ANDI.
- Sardiman. (2014). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujanto, A. (2008). *Psikologi kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka (1991). *Teori bermain untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidik.
- Suryabrata, S. (2004). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto. (2009). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sunarti & Rahmawati, S. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, M. (2009). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Walgito, B. (2010). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: PT Raja.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 306/UN34.16/PT.01.04/2020
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

23 Juni 2020

Yth . Kepala SMP Negeri 4 Sleman jogokerten, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Farhan Budi Prasetyo
NIM	:	16601241134
Program Studi	:	Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Tujuan	:	Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	:	Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman
Waktu Penelitian	:	2 - 31 Maret 2020

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Siswantoyo, S.Pd.,M.Kes.
NIP 19720310 199903 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Ijin Uji isntrumen Dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHARGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 55/UN34.16/LT/2020

23 Juni 2020

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Yth . Kepala SMP Negeri 2 Sleman Jl. Magelang - Yogyakarta No.77, Panggeran 8, Triharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Farhan Budi Prasetyo
NIM : 16601241134
Program Studi : Pend. Jasmani Kesehatan & Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 4 Sleman
Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 24 - 29 Februari 2020

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 3. Surat Keterangan SMP N 2 Sleman



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 2 SLEMAN**

Morangan, Tirkasro, Sleman, DI Yogyakarta. ☎ 55514. ☎ 0274 – 868330

SURAT KETERANGAN
No. 830 / 029 / SMPN 2 Sleman / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sleman Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman menerangkan dengan sesungguhnya , bahwa:

Nama	:	FARHAN BUDI PRASETYO
No Mhs	:	16601241134
Program	:	S1
Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	:	Pendidikan Jasmani , Keshatan dan Rekreasi

Dengan ini menyatakan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan uji coba Angket dari Skripsi dengan Judul "**MINAT PESERTA DIDIK DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 21 Maret 2020
Kepala,



Ahmad Nurtriromo, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19641011 198601 1-001

Lampiran 4. Surat Keterangan SMP N 4 Sleman



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 4 SLEMAN
Alamat : Jln. Teri Km. 3 Trimulyo, Sleman Pos 55513 Telp (0274) 869247

SURAT KETERANGAN NOMOR : 070 / 080

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Sleman, Yogyakarta , menerangkan bahwa :

Nama : FARLIAN BUDI PRASETIYO
No. MHS/NIM : 16601241134
Program Study : Pend. Jasmani Kesihatan dan Rekreasi – S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Dosen Pembimbing : Drs. Joko Purwanto, M.Pd

Telah melaksanakan penelitian / observasi dari tanggal 2 Maret 2020 – 14 Maret 2020, dengan mengambil judul "Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman".

Demikian surat keterangan ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 5 April 2020
Kepala SMP N 4 Sleman

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
SMP NEGERI 4 SLEMAN
SLEMAN Sri Supriyanti, S.Pd.
Pembina IV/a
NIP. 19621030 198302 2 001
DINAS PENDIDIKAN

Lampiran 5. Expert Judgement 1

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ermawan Susanto, M.Pd

NIP : 197807022002121004

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Farhan Budi Prasetyo

NIM : 16601241134

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TA : "Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Sleman"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/ perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Validator,



Ermawan Susanto, M.Pd
NIP. 197807022002121004

Catatan:

- Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Lampiran 6. Expert Judgement 2

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKL UPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Komarudin, S.Pd, M.A.
NIP : 197409282003121002
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Farhan Budi Prasetyo
NIM : 16601241134
Program Studi : Pendidikan Jasmanan Kesehatan dan Rekreasi
Judul TA : "Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP N 4 Semarang"

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian
- Layak digunakan dengan perbaikan
- Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagai mana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 17 Februari 2020

Validator,



Dr. Komarudin, S.Pd, M.A.
NIP. 197409282003121002

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Lampiran 7. Angket Uji Coba

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman

A. Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Jenis Kelamin : _____

Ekstrakurikuler yang diikuti : _____

B. Petunjuk Pengisian

1. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
2. Pilihlah alteratif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
3. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
4. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban
5. Keterangan kolom jawaban:

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju

S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

C. Pertanyaan

NO	Pernyataan	Kolom Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi				
2	Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah				
3	Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga				
4	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak				
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga daripada mengikuti ekstrakurikuler non				

	olahraga				
6	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat				
7	Saya selalu mendengarkan ketika pelatih menjelaskan materi saat kegiatan berlangsung				
8	Saya sering bertanya ketika saya belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih				
9	Saya selalu mengingat materi yang diberikan pelatih untuk dipelajari dirumah				
10	Saya sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
11	Saya sangat fokus ketika pelatih menambahkan materi baru yang belum saya ketahui				
12	Saya sangat antusias saat pelatih mempraktekkan materi yang diajarkan				
13	Aktivitas yang berbau olahraga merupakan aktivitas yang menarik				
14	Mengikuti ekstrakurikuler olahraga membantu saya untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga				
15	Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
16	Saya dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
17	Di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas				
18	Dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama				
19	Keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga sehingga saya termotivasi untuk berprestasi juga				
20	Saya memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga				

21	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat				
22	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dilingkungan saya banyak yang menyukai kegiatan olahraga				
23	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena teman sekolah saya banyak yang mengikutinya				
24	Pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah				
25	Orang tua saya membebaskan saya memilih kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai				
26	Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
27	Orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi				
28	Orang tua saya selalu mengantar saya untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
29	Orang tua saya sering memberi bekal tambahan setiap saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
30	Orang tua saya selalu memberi fasilitas seperti perlengkapan yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti				
31	Pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan				
32	Pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi				

33	Pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi				
34	Pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung				
35	Saya selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik				
36	Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun saya menerima banyak teguran dari pelatih				

Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Validitas Instrumen Angket

No Butir	r - butir	Sig. (2-tailed)	Pengujian	Kesimpulan
X1	0,512	0,004	Sig. < 0,05	Valid
X2	0,633	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X3	0,644	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X4	0,549	0,002	Sig. < 0,05	Valid
X5	0,382	0,035	Sig. < 0,05	Valid
X6	0,582	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X7	0,137	0,470	Sig. > 0,05	Drop
X8	0,681	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X9	0,039	0,837	Sig. > 0,05	Drop
X10	0,393	0,032	Sig. < 0,05	Valid
X11	0,266	0,155	Sig. > 0,05	Drop
X12	0,100	0,601	Sig. > 0,05	Drop
X13	0,631	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X14	0,607	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X15	0,691	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X16	0,553	0,002	Sig. < 0,05	Valid
X17	0,729	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X18	0,806	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X19	0,627	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X20	0,566	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X21	0,648	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X22	0,583	0,001	Sig. < 0,05	Valid

X23	0,634	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X24	0,519	0,003	Sig. < 0,05	Valid
X25	0,441	0,015	Sig. < 0,05	Valid
X26	0,389	0,033	Sig. < 0,05	Valid
X27	0,743	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X28	0,677	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X29	0,730	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X30	0,795	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X31	0,589	0,001	Sig. < 0,05	Valid
X32	0,628	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X33	0,699	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X34	0,710	0,000	Sig. < 0,05	Valid
X35	0,549	0,002	Sig. < 0,05	Valid
X36	0,532	0,002	Sig. < 0,05	Valid

Lampiran 9. Hasil Reliabilitas Instrumen Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,934	36

Lampiran 10. Data Uji Coba Penelitian

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	TO TAL
1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	119
2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	120		
3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
5	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	114	
6	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	121	
7	2	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	1	2	1	102		
8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
9	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	132		
10	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135		
11	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	118		
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	115	
13	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	113	
14	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	112			
15	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
16	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	127	

Lampiran 11. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 4 Sleman

D. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Ekstrakurikuler yang diikuti :

E. Petunjuk Pengisian

6. Telitilah dengan baik setiap butir pertanyaan dan alternatif jawaban.
7. Pilihlah alternatif jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
8. Dimohon untuk menjawab semua butir pertanyaan
9. Berilah tanda (X) pada kolom jawaban
10. Keterangan kolom jawaban:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

F. Pertanyaan

NO	Pernyataan	Kolom Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena ingin menyalurkan hobi				
2	Saya senang berolahraga, jadi saya ikut ekstrakurikuler olahraga disekolah				
3	Saya tertarik berprestasi dibidang olahraga				
4	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga untuk melatih kemampuan gerak				
5	Saya lebih tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga daripada mengikuti ekstrakurikuler non olahraga				

6	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena membuat badan lebih sehat				
7	Saya sering bertanya ketika saya belum paham apa yang dijelaskan oleh pelatih				
8	Saya sangat fokus saat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga				
9	Aktivitas yang berbau olahraga merupakan aktivitas yang menarik				
10	Mengikuti ekstrakurikuler olahraga membantu saya untuk melatih keahlian dalam bidang olahraga				
11	Permainan yang bervariasi membuat saya tidak bosan untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
12	Saya dapat melatih teknik-teknik baru yang belum saya ketahui saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga				
13	Di dalam ekstrakurikuler olahraga saya dapat belajar arti sportifitas				
14	Dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga saya dapat melatih kerjasama				
15	Keluarga saya ada yang berprestasi di bidang olahraga				
16	Saya memiliki keluarga yang sebagian besar menyukai olahraga				
17	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah karena lingkungan sekitar yang bersih dan terawat				
18	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga karena dilingkungan saya banyak yang menyukai kegiatan olahraga				
19	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler olahraga karena temansaya banyak yang mengikutinya				
20	Pengalaman berpartisipasi dalam kegiatan olahraga diluar sekolah				

	membuat saya aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di sekolah			
21	Orang tua saya membebaskan saya memilih kegiatan ekstrakurikuler yang saya sukai			
22	Orang tua saya mendukung saya untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga			
23	Orang tua selalu mendukung moral dan memberi motivasi			
24	Orang tua saya selalu mengantar saya untuk berangkat kegiatan ekstrakurikuler olahraga			
25	Orang tua saya memberi bekal tambahan setiap saya mengikuti ekstrakurikuler olahraga			
26	Orang tua saya selalu memberi fasilitas penunjang kegiatan ekstrakurikuler olahraga yang saya ikuti			
27	Pelatih ekstrakurikuler menguasai teknik yang diajarkan			
28	Pelatih ekstrakurikuler memberi contoh dalam memberikan materi			
29	Pelatih ekstrakurikuler selalu memberikan motivasi			
30	Pelatih ekstrakurikuler selalu hadir setiap latihan berlangsung			
31	Saya selalu berangkat ekstrakurikuler olahraga karena pelatihnya baik			
32	Saya tetap mengikuti kegiatan ekstrakurikuler walaupun saya menerima banyak teguran dari pelatih			

Lampiran 12. Data penelitian

NO	Pertanyaan																														Jml.		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	95
2	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	113
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	114
4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	110
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	103
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
7	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	112
8	3	4	2	3	1	4	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	2	1	96	
9	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	105	
10	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	100	
11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
12	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	117
13	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	117
14	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	101
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	128
16	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
17	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110
19	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101
20	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	105
21	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	97

22	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	87	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	95		
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	95		
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	95		
26	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	100		
27	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	112		
28	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	101		
29	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	99		
30	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	97		
31	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	113			
32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	95		
33	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94		
34	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	87			
35	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	102		
36	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	99		
37	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	101		
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95		
39	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	95		
40	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	97		
41	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	112		
42	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	112		
43	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91		
44	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	106
45	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	116
46	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	106

Lampiran 13. Frekuensi Data Penelitian

	Statistics								
	TERTARIK	PERHATIAN	AKTIVITAS	LINGKUNGAN	ORANGTUA	PEMBINA	INTERN	EKSTERN	
N Valid	52	52	52	52	52	52	52	52	
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	
Mean	20,3269	6,2885	20,4808	17,5577	19,4808	20,1731	47,0962	57,2115	
Median	20,0000	6,0000	20,0000	17,0000	18,5000	20,0000	47,0000	56,0000	
Mode	18,00	6,00	18,00	17,00	18,00	18,00	42,00	52,00 ^a	
Std. Deviation	2,39051	,87080	2,23598	2,27013	2,57050	2,40686	4,73311	5,91222	
Variance	5,715	,758	5,000	5,153	6,607	5,793	22,402	34,954	
Minimum	16,00	4,00	17,00	13,00	15,00	15,00	38,00	47,00	
Maximum	24,00	8,00	24,00	24,00	24,00	24,00	56,00	72,00	
Sum	1057,00	327,00	1065,00	913,00	1013,00	1049,00	2449,00	2975,00	

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

TERTARIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16,00	1	1,9	1,9	1,9
	17,00	5	9,6	9,6	11,5
	18,00	10	19,2	19,2	30,8
	19,00	7	13,5	13,5	44,2
	20,00	4	7,7	7,7	51,9
	21,00	6	11,5	11,5	63,5
	22,00	6	11,5	11,5	75,0
	23,00	7	13,5	13,5	88,5
	24,00	6	11,5	11,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

PERHATIAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4,00	1	1,9	1,9	1,9
	5,00	4	7,7	7,7	9,6
	6,00	33	63,5	63,5	73,1
	7,00	7	13,5	13,5	86,5
	8,00	7	13,5	13,5	100,0
	Total	52	100,0	100,0	

LINGKUNGAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	1	1,9	1,9	1,9
	14,00	2	3,8	3,8	5,8
	15,00	7	13,5	13,5	19,2
	16,00	7	13,5	13,5	32,7
	17,00	12	23,1	23,1	55,8
	18,00	7	13,5	13,5	69,2

19,00	5	9,6	9,6	78,8
20,00	5	9,6	9,6	88,5
21,00	4	7,7	7,7	96,2
22,00	1	1,9	1,9	98,1
24,00	1	1,9	1,9	100,0
Total	52	100,0	100,0	

ORANGTUA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00	2	3,8	3,8	3,8
16,00	2	3,8	3,8	7,7
17,00	9	17,3	17,3	25,0
18,00	13	25,0	25,0	50,0
19,00	1	1,9	1,9	51,9
20,00	6	11,5	11,5	63,5
21,00	7	13,5	13,5	76,9
22,00	3	5,8	5,8	82,7
23,00	4	7,7	7,7	90,4
24,00	5	9,6	9,6	100,0
Total	52	100,0	100,0	

PEMBINA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15,00	1	1,9	1,9	1,9
16,00	2	3,8	3,8	5,8
17,00	2	3,8	3,8	9,6
18,00	10	19,2	19,2	28,8
19,00	9	17,3	17,3	46,2
20,00	5	9,6	9,6	55,8
21,00	7	13,5	13,5	69,2
22,00	4	7,7	7,7	76,9
23,00	6	11,5	11,5	88,5

24,00	6	11,5	11,5	100,0
Total	52	100,0	100,0	

INTERN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38,00	1	1,9	1,9
	40,00	2	3,8	3,8
	41,00	2	3,8	9,6
	42,00	9	17,3	26,9
	43,00	1	1,9	28,8
	44,00	1	1,9	30,8
	45,00	6	11,5	42,3
	46,00	1	1,9	44,2
	47,00	4	7,7	51,9
	48,00	5	9,6	61,5
	49,00	2	3,8	65,4
	50,00	6	11,5	76,9
	51,00	3	5,8	82,7
	52,00	1	1,9	84,6
	53,00	2	3,8	88,5
	54,00	2	3,8	92,3
	55,00	1	1,9	94,2
	56,00	3	5,8	100,0
Total	52	100,0	100,0	

EKSTERN

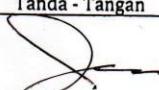
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47,00	1	1,9	1,9
	49,00	2	3,8	3,8
	50,00	2	3,8	9,6
	52,00	7	13,5	23,1
	53,00	7	13,5	36,5

54,00	4	7,7	7,7	44,2
55,00	1	1,9	1,9	46,2
56,00	4	7,7	7,7	53,8
57,00	3	5,8	5,8	59,6
58,00	3	5,8	5,8	65,4
59,00	1	1,9	1,9	67,3
60,00	1	1,9	1,9	69,2
61,00	2	3,8	3,8	73,1
62,00	2	3,8	3,8	76,9
63,00	3	5,8	5,8	82,7
64,00	3	5,8	5,8	88,5
66,00	2	3,8	3,8	92,3
67,00	1	1,9	1,9	94,2
69,00	2	3,8	3,8	98,1
72,00	1	1,9	1,9	100,0
Total	52	100,0	100,0	

Lampiran 14. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Farhan Budi Prasetyo
NIM : 16601241134
Program Studi : PJKR
Pembimbing : Drs. Joko Purwanto, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda - Tangan
1	1/11/2019	Proposal Penelitian	
2	19/12/2019	Revisi Bab I, II, III	
3	3/1/2020	Bimbingan Instrumen Penelitian	
4	19/2/2020	Bimbingan Ekspert judgement	
5	22/3/2020	Bimbingan Pengolahan data	
6	7/4/2020	Bimbingan bab IV	

Ketua Jurusan POR,

Dr. Jaka Sunardi, M.kes.
NIP. 19610731 199001 1 001



Lampiran 15. Dokumentasi



Peserta didik SMP N 2 Sleman sedang mengisi angket uji coba di aula



Peserta didik SMP N 4 Sleman sedang mengisi angket penelitian di kelas